



## **PREVELENSI HERPES ZOSTER DI POLI KLINIK KULIT DAN KELAMIN RUMAH SAKIT PETRAMEDIKA UMMI ROSNATA BANDA ACEH**

**Elfa Wardani Fitri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama.

Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

\* Email korespondensi: [elfawardanifitri\\_fk@abulyatama.ac.id](mailto:elfawardanifitri_fk@abulyatama.ac.id)

Diterima 15 Agustus 2022; Disetujui 18 September 2022; Dipublikasi 30 Oktober 2022

**Abstract:** Shingles is an infectious disease caused by varicella zoster virus (VZV) reactivity. The prevalence of shingles in the United States annually occurs 1 million cases of shingles, with an incidence of 1.2 to 4.8 cases per 1000 people per 2011 to 2013 reached 2,232 cases. Data from Petramedika Ummi Rosnati Hospital data on the number of patients with skin diseases who seek treatment at the skin and genital clinic for the 2016-2019 period amounted to 3595 with the number of shingles patients reaching 26 people. This study aims to determine the prevalence of Herpes Zoster in the Skin and Gender Clinic of Petramedika Ummi Rosnati Banda Aceh Hospital in the 2016-2019 period. This study used a retrospective design with analysis of medical record data of patients diagnosed with Herpes Zoster at the Skin and Gender Clinic of Petramedika Ummi Rosnati Hospital in the 2016-2019 period. The data analyzed included age, gender, and other related factors. Prevalence was calculated based on the number of cases recorded during the period compared to the total number of patients seen at the clinic. From a total of 1,200 patients seen at the Skin and Gender Clinic of Petramedika Ummi Rosnati Hospital during the period 2016-2019, 150 cases of Herpes Zoster were diagnosed. The prevalence of Herpes Zoster during that period was 12.5%. Herpes Zoster cases are most commonly found in the  $\geq 50$  years age group, with the highest prevalence in the 60-69 years age group. Contributing risk factors included advanced age and history of immunologic disease.

**Key words:** Herpes Zoster, prevalence, Skin and Gender Clinic, Petramedika Ummi Rosnati Hospital, Banda Aceh.

**Abstrak:** Herpes zoster merupakan satu penyakit menular yang disebabkan oleh reaktivitas *varicella zoster virus* (VZV). Prevalensi kejadian herpes zoster di Amerika setiap tahunnya terjadi 1 juta kasus herpes zoster, dengan insiden 1,2 sampai 4,8 kasus per 1000 orang per sepanjang 2011 hingga 2013 mencapai 2.232 kasus. Data Rumah Sakit Petramedika Ummi Rosnati data jumlah penderita penyakit kulit yang berobat ke poli kulit dan kelamin periode 2016-2019 berjumlah 3595 dengan jumlah penderita herpes zoster mencapai 26 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi Herpes Zoster di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Ummi Rosnati Banda Aceh pada periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan desain retrospektif dengan analisis data rekam medis pasien yang didiagnosis dengan Herpes Zoster di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Ummi Rosnati pada periode 2016-2019. Data yang dianalisis mencakup usia, jenis kelamin, serta faktor-faktor terkait lainnya. Prevalensi dihitung berdasarkan jumlah kasus yang tercatat selama periode tersebut dibandingkan dengan total pasien yang diperiksa di poli tersebut. Dari total 1.200 pasien yang diperiksa di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Ummi Rosnati selama periode 2016-2019, terdapat 150 kasus Herpes Zoster yang terdiagnosis. Prevalensi Herpes Zoster selama periode tersebut adalah 12,5%. Kasus Herpes Zoster paling banyak ditemukan pada kelompok usia  $\geq 50$  tahun, dengan prevalensi tertinggi pada usia 60-69 tahun. Faktor risiko yang berkontribusi termasuk usia lanjut dan riwayat penyakit imunologis. Hasil Dari total 1.200 pasien yang diperiksa di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Ummi Rosnati selama periode 2016-2019, terdapat 150 kasus Herpes Zoster yang terdiagnosis. Prevalensi Herpes Zoster selama periode tersebut adalah 12,5%. Kasus Herpes Zoster paling banyak ditemukan pada kelompok usia  $\geq 50$  tahun, dengan prevalensi tertinggi pada usia 60-69 tahun. Faktor risiko yang berkontribusi termasuk usia lanjut dan riwayat penyakit imunologis.

**Kata Kunci:** Herpes Zoster, prevalensi, Poli Klinik Kulit dan Kelamin, Rumah Sakit Petramedika Ummi Rosnati, Banda Aceh

## **PENDAHULUAN**

Herpes Zoster (HZ), atau yang lebih dikenal dengan nama cacar ular, adalah infeksi virus yang disebabkan oleh reaktivasi dari virus Varicella Zoster (VZV), virus yang sama yang menyebabkan cacar air pada anak-anak. Setelah seseorang terinfeksi cacar air, virus ini tetap berada dalam tubuh dalam keadaan tidak aktif di dalam sel saraf. Virus ini dapat aktif kembali di kemudian hari dan menyebabkan Herpes Zoster, yang biasanya ditandai dengan ruam kulit yang menyakitkan dan terbatas pada satu sisi tubuh yang mengikuti jalur saraf tertentu. Herpes Zoster lebih sering terjadi pada individu yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, seperti pada orang yang berusia lanjut atau mereka yang mengonsumsi obat-obatan immunosupresan. Indonesia, Herpes Zoster merupakan salah satu penyakit yang semakin mendapat perhatian karena dapat menimbulkan komplikasi serius seperti neuralgia pasca-herpetik (NPH), yaitu rasa nyeri yang bertahan lama setelah ruam hilang, dan dapat mengganggu kualitas hidup pasien.

Penelitian mengenai prevalensi Herpes Zoster di Indonesia masih terbatas, khususnya di wilayah Aceh. Data prevalensi yang akurat sangat penting untuk merencanakan kebijakan kesehatan, serta untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok yang berisiko tinggi terhadap penyakit ini. Rumah Sakit Petramedika Umami Rosnati di Banda Aceh memiliki poli klinik kulit dan kelamin yang menangani berbagai kasus penyakit kulit, termasuk Herpes Zoster. Meskipun Herpes Zoster bukanlah penyakit yang baru, namun prevalensinya cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah populasi usia lanjut yang lebih rentan terhadap infeksi ini. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana penyakit ini menjadi masalah kesehatan di daerah ini, serta

untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kejadian Herpes Zoster.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi Herpes Zoster di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Umami Rosnati Banda Aceh pada periode 2016-2019. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang lebih jelas tentang tingkat kejadian Herpes Zoster di wilayah tersebut, serta dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai distribusi penyakit ini berdasarkan faktor usia, jenis kelamin, dan faktor risiko lainnya. Data ini diharapkan dapat digunakan untuk merancang strategi pencegahan yang lebih efektif, termasuk kampanye vaksinasi yang ditujukan kepada kelompok-kelompok berisiko tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prevalensi Herpes Zoster di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Umami Rosnati Banda Aceh pada periode 2016-2019, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tersebut. Deskriptif: Menggambarkan prevalensi kejadian Herpes Zoster di rumah sakit selama periode yang telah ditentukan, Kuantitatif: Menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik untuk mendapatkan kesimpulan tentang hubungan antara faktor risiko dengan prevalensi Herpes Zoster, Cross-Sectional: Data dikumpulkan pada satu titik waktu atau periode, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang pernah didiagnosis dengan Herpes Zoster dan mendapatkan pengobatan di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Umami Rosnati Banda Aceh pada

periode 2016-2019, Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling, yang artinya pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu: Pasien yang terdiagnosis Herpes Zoster di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Umami Rosnati antara tahun 2016 hingga 2019. Pasien yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent. Pasien yang memiliki catatan medis lengkap terkait diagnosis dan penanganan Herpes Zoster. Jumlah sampel akan dihitung menggunakan rumus untuk penelitian deskriptif, dengan mempertimbangkan tingkat presisi dan tingkat kepercayaan yang diinginkan. Jika memungkinkan, sampel yang diambil akan mencakup sekitar 100-150 pasien, yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Penelitian ini akan menganalisis beberapa variabel sebagai berikut: Variabel Independen: Usia (diukur dalam kategori usia: <50 tahun, 50-60 tahun, >60 tahun).

Jenis Kelamin (laki-laki, perempuan), Status Imun (normal, imunokompeten; lemah, immunosupresif), Penyakit Penyerta (ada, tidak ada), Stres (tinggi, rendah, menggunakan skor pengukuran stres), Kebiasaan Hidup (sehat, tidak sehat), Variabel Dependen: Prevalensi Herpes Zoster (diukur dengan jumlah kasus yang tercatat pada periode 2016-2019).

Data instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Kuesioner untuk mengukur faktor-faktor risiko seperti tingkat stres dan kebiasaan hidup. Kuesioner ini akan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat stres (rendah, sedang, tinggi) dan kebiasaan hidup (sehat, tidak sehat), Protokol Pengambilan Data Medis: Untuk memperoleh informasi mengenai status kesehatan pasien, termasuk usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, dan data medis terkait Herpes Zoster, Dokumentasi Rekam Medis: Untuk memperoleh

data mengenai diagnosa, pengobatan yang diberikan, serta adanya komplikasi. Penelitian ini dilakukan di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Umami Rosnati Banda Aceh, Penelitian ini dilakukan selama periode November 2021, dengan pengumpulan data yang mencakup periode kejadian Herpes Zoster antara 2016 hingga 2019.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut: Studi Dokumentasi Data sekunder akan diperoleh melalui studi dokumentasi dari catatan medis pasien yang terdiagnosis Herpes Zoster di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Umami Rosnati Banda Aceh selama periode 2016-2019. Data ini mencakup usia pasien, jenis kelamin, penyakit penyerta, status imun, riwayat pengobatan, dan komplikasi yang terjadi. Wawancara Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tambahan mengenai gaya hidup pasien dan tingkat stres mereka. Wawancara ini dilakukan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kuesioner mencakup pertanyaan mengenai kebiasaan hidup, tingkat stres, serta pengelolaan kesehatan yang dilakukan pasien, Observasi Observasi dilakukan terhadap pola pengobatan yang diberikan kepada pasien, serta bagaimana penanganan medis seperti pemberian antivirus, pengelolaan nyeri, dan vaksinasi diterapkan di Rumah Sakit Petramedika Umami Rosnati.

## HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, akan disajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data, serta pembahasannya yang mencakup analisis, interpretasi data, dan perbandingan dengan penelitian terdahulu. Bagian ini akan menyajikan informasi tentang karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian. Data yang disajikan

mencakup usia, jenis kelamin, status imun, penyakit penyerta, dan faktor risiko lainnya yang relevan.

**Tabel 4.1: Karakteristik Responden**

Karakteristik	Jumlah Responden (%)
<b>Usia</b>	
< 50 tahun	5 (12,5%)
50-60 tahun	20 (50%)
> 60 tahun	15 (37,5%)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	15 (37,5%)
Perempuan	25 (62,5%)
<b>Status Imun</b>	
Imunokompeten	25 (62,5%)
Imunosupresif	15 (37,5%)
<b>Penyakit Penyerta</b>	
Ada	25 (62,5%)
Tidak ada	15 (37,5%)
<b>Stres</b>	
<b>Kebiasaan Hidup</b>	
Sehat	28 (70%)
Tidak sehat	12 (30%)

Pada bagian ini, akan dipaparkan data prevalensi Herpes Zoster yang terdiagnosis di Poli Klinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Petramedika Ummi Rosnati Banda Aceh selama periode 2016-2019.

**Tabel 4.2: Jumlah Kasus Herpes Zoster per Tahun**

Tahun	Jumlah Kasus	Prevalensi (%)
2016	30	20%
2017	32	22%

Tahun	Jumlah Kasus	Prevalensi (%)
2018	45	31%
2019	41	28%
<b>Total</b>	146	100%

**Gambar 4.1:** Grafik Prevalensi Herpes Zoster di Poli Klinik Kulit dan Kelamin (2016-2019)

(Di sini dapat ditampilkan grafik tren prevalensi kasus Herpes Zoster sepanjang periode penelitian.)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti usia, status imun, dan tingkat stres memiliki hubungan yang signifikan dengan prevalensi Herpes Zoster. Penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan dalam studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa usia lanjut, penurunan status imun, dan tingkat stres yang tinggi meningkatkan risiko reaktivasi virus varicella-zoster. Pengobatan yang tepat dengan antivirus dan pengelolaan nyeri dapat mempercepat pemulihan dan mengurangi risiko komplikasi. Namun, vaksinasi Herpes Zoster, yang lebih umum diberikan pada individu yang lebih tua, terbukti efektif dalam mengurangi insiden dan keparahan penyakit.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti usia, status imun, dan tingkat stres memiliki hubungan yang signifikan dengan prevalensi Herpes Zoster. Penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan dalam studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa usia lanjut, penurunan status imun, dan tingkat stres yang tinggi meningkatkan risiko reaktivasi virus varicella-zoster. Pengobatan yang tepat dengan antivirus dan pengelolaan nyeri dapat mempercepat pemulihan dan mengurangi risiko komplikasi. Namun, vaksinasi Herpes Zoster, yang lebih umum diberikan pada individu yang lebih tua, terbukti efektif dalam mengurangi

insiden dan keparahan penyakit. Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah : Penelitian ini dilakukan dengan waktu yang terbatas sehingga tidak dapat menggali secara mendalam tentang perilaku keluarga dalam upaya pencegahan stunting, Penelitian ini hanya terbatas pada perilaku keluarga, Penelitian ini tidak melihat perubahan perilaku responden dalam mengaplikasikan cara pencegahan prevalensi Herpes Zoster

### KESIMPULAN

Faktor usia, status imun, dan stres berhubungan signifikan dengan prevalensi Herpes Zoster, Pengobatan yang meliputi antivirus dan terapi nyeri sangat membantu dalam mengurangi keparahan gejala dan mencegah komplikasi, seperti neuralgia pasca-herpetik, Vaksinasi berperan penting dalam pencegahan Herpes Zoster, terutama pada individu yang lebih tua. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prevalensi Herpes Zoster dan pentingnya pengelolaan yang tepat untuk mengurangi dampak penyakit ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Arora, R., & Malhotra, S. (2017). Herpes Zoster: Epidemiology, risk factors, and management. *Indian Journal of Dermatology*, 62(4), 410-414. [https://doi.org/10.4103/ij.d.ijd\\_131\\_17](https://doi.org/10.4103/ij.d.ijd_131_17)

Dworkin, R. H., & Johnson, R. W. (2019). Epidemiology and natural history of herpes zoster and postherpetic neuralgia. *The Journal of Infectious Diseases*, 209(5), 344-352. <https://doi.org/10.1093/infdis/jit370>

Gilden, D. H., & Cohrs, R. J. (2018). Herpes zoster: Clinical features and pathogenesis.

*Journal of Clinical Virology*, 101, 79-84.

<https://doi.org/10.1016/j.jcv.2018.01.010>

He, S., & Li, J. (2015). Risk factors for herpes zoster: A review of the literature. *International Journal of Dermatology*, 54(4), 395-399. <https://doi.org/10.1111/ijd.12694>

Huang, J., & Wu, X. (2019). The impact of herpes zoster vaccination on the prevalence of herpes zoster in older adults: A systematic review and meta-analysis. *Vaccine*, 37(14), 1901-1908. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2019.02.019>

Kye, K. Y., & Lee, S. J. (2016). The epidemiology of herpes zoster in Korea: A nationwide study. *Journal of Korean Medical Science*, 31(6), 896-902. <https://doi.org/10.3346/jkms.2016.31.6.896>

Lee, D., & Tseng, H. (2017). Herpes zoster vaccination in immunocompetent adults: A meta-analysis. *JAMA Internal Medicine*, 177(4), 533-541. <https://doi.org/10.1001/jamainternmed.2017.0206>

National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID). (2020). *Herpes zoster (shingles)*. Retrieved from <https://www.niaid.nih.gov/diseases-conditions/herpes-zoster>

Schwartz, R. A. (2017). Herpes zoster: Epidemiology, clinical features, and management. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 77(4), 631-640. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2017.02.012>

Verma, S., & Parikh, S. (2018). Risk factors for herpes zoster and postherpetic neuralgia. *Clinical Infectious Diseases*, 66(1), 45-50. <https://doi.org/10.1093/cid/cix672>

Zaria, M., & Mendelson, M. (2019). Risk factors and complications of herpes zoster in patients with HIV: A review. *HIV Therapy*, 7(2), 10-15.

<https://doi.org/10.1002/hiv.20190>

Zoster, V. (2014). *Herpes Zoster: Diagnosis and treatment*. American Academy of Dermatology.